

Aisiyiah Siap Sebarkan Mubalighot di Seluruh Pelosok Tanah Air

Sabtu, 19-10-2019

MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA -- Majelis Tabligh Pimpinan Pusat 'Aisiyiah menggelar Konsolidasi Nasional bertemakan Meningkatkan dan Mengembangkan Peran dan Kontribusi Majelis Tabligh dalam Dakwah Pencerahan 'Aisiyiah Melintas Batas. Kegiatan yang diikuti 60 peserta dari Pimpinan Wilayah 'Aisiyiah (PWA) seluruh Indonesia ini bertempat di Aula Kantor PP 'Aisiyiah jalan Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Dikatakan Ketua Majelis Tabligh PP 'Aisiyiah Cholifah Syukri, 'Aisiyiah sangat luas jangkauannya dalam melakukan dakwah. Dakwah dilakukan dari tingkatan keluarga sampai global. Serta menghadapi tantangan berbeda terutama saat memasuki revolusi industri 4.0.

"Tuntutan aktualisasi diri dan kekeringan spiritual menjadi indikasi permasalahan masyarakat saat ini. Masyarakat membutuhkan arahan, bimbingan, dan solusi. Paham keagamaan radikal juga menjadi tantangan yang serius," ungkap Cholifah, pada Jumat (18/10).

Sementara di tanah air kita, lanjut Cholifah, pasca pemilu yang berlalu menyisakan terbelahnya pemikiran Islam yang masih menganga. Berangkat dari tantangan itu majelis tabligh menyadari atas tanggungjawab yang berat dalam menjalani jalan terjal ini. Selain menyadari tantangan yang demikian kompleks, majelis tabligh berusaha kembali menata dan meningkatkan program dalam berperan hingga nanti muktamar Aisiyiah.

Mubalighat 'Aisiyiah, menurut Cholifah, ibarat anak panah yang siap diluncurkan keseluruh pelosok tanah air yaitu sifat Islam yang memberdayakan.

"Kami berusaha bersama menambah wawasan ideologi dan wawasan dakwah. Nanti sore kita akan mendengarkan tantangan Islam wasatiah juga tentang isu perempuan dan anak cukup penting untuk kita bahas bersama," kata dia.

Majelis Tabligh Aisiyiah dengan pengajian yang tersebar diseluruh Indonesia menjadi sarana yang sangat penting untuk dikembangkan secara optimal, juga menjadi bukti keberadaan organisasi ranting 'Aisiyiah.

"Memasuki abad kedua 'Aisiyiah, Majelis Tabligh dengan modal yang dimiliki semua usaha dilakukan

secara berkelanjutan, ditingkatkan, dan melakukan inovasi baru. Pemetaan potensi dan pelaksanaan keputusan tanwir 'Aisyiyah menjadi sangat urgent untuk melakukan program kedepan," jelasnya.

Dalam kegiatan ini, Majelis Tabligh PP 'Aisyiyah juga menggalakkan mengurangi sampah plastik dengan tidak menyediakan minuman kemasan dan memberikan tumbler bagi para peserta. (**Syifa**)